

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi-asumsi, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan dari penelitian yang diambil.

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah dengan luas 1.192,25 km² terletak di dataran rendah pesisir utara Pulau Jawa, dengan ketinggian 0-12 meter di atas permukaan laut. Memiliki panjang pesisir kurang lebih 140 km dan luas wilayah perairan laut 5.773,80 km². Kabupaten Gresik terdiri atas 18 kecamatan, 330 desa, dan 26 kelurahan serta memiliki beberapa kecamatan pesisir antara lain Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Ujung Pangkah, Sidayu, Panceng, Sangkapura, dan Tambak.

Berdasarkan laporan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik tahun 2009, Kabupaten Gresik memiliki lahan tambak air payau dan tambak air tawar. Luas tambak air payau 17.835 ha dan tambak air tawar 14.629 ha, dari 18 kecamatan di Kabupaten Gresik mempunyai 8 kecamatan komoditas petani tambak meliputi Kecamatan Cerme, Kebomas, Duduk Sampeyan, Manyar, Sidayu, Bungah, Ujung Pangkah, dan Dukun(Utojo dkk, 2013).

Salah satunya di Desa Tebaloan Kec.Duduk Sampeyan, mayoritas masyarakat Desa Tebaloan Duduk Sampeyan bermata pencaharian sebagai petani, hal ini dibuktikan dengan data yang diambil dari statistik Kabupaten Gresik bahwasannya masyarakat yang bekerja sebagai petani sebanyak 343 orang dan lahan tambak seluas 385.9 ha. Pemanfaatan luas tambak tersebut masyarakat harus mempunyai keahlian dalam pengolahan, akan tetapi prosedur yang dibuat masih terbelang tradisional dan kurang inovatif. Oleh karena itu adanya pengolahan yang baik dan perlakuan yang inovatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pertumbuhan ikan.

Sebagian besar masyarakat belum mengenal keterampilan mengenai budidaya ikan air tawar yang memiliki banyak jenis seperti ikan patin yang sama

sekali belum ada yang membudidayakan. Ikan Patin (*Pengasius hypophthalmus*) yang merupakan spesies ikan tawar memiliki ciri-ciri tidak bersisik, tidak memiliki banyak duri, kecepatan tumbuhnya relatif cepat, Keunggulan dari ikan patin tersebut menjadi komoditas unggul yang memiliki nilai ekonomis tinggi dalam segmen usaha pembesarannya. Keberhasilan dan kegagalan budidaya ikan patin diantaranya dapat disebabkan oleh kualitas benih, mutu pakan dan lingkungan. Pembenihan ikan akan tumbuh dengan cepat seiring dengan pemberian pakan secara optimal, dikarenakan ikan dalam kondisi larva sangat rentan terhadap penyakit (Idawati dkk, 2018)

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, produk patin Indonesia menguasai pasar global yang sangat luas. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya ekspor patin ke mancanegara. Pada tahun 2016 produksi patin nasional sebesar 437.111 ton dari tahun sebelumnya yaitu 339.069 ton. Pada tahun 2018 pihak KKP menargetkan produksi patin sebesar 604.587 ton. Meningkatnya kebutuhan patin merupakan kesadaran masyarakat dalam memenuhi gizi dan protein sehingga dapat dijadikan peluang bagi Indonesia untuk menduniakan produk ikan patin.

Pembudidayaan ikan air tawar memiliki prospek yang sangat baik karena banyak keanekaragaman jenis ikan yang dapat dibudidayakan. budidaya bisa dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satunya yakni sistem keramba. Keramba merupakan sistem teknologi budidaya ikan yang dalam wadah berupa jaring dengan bantuan tali diikatkan di kayu yang menancap ke dasar perairan seperti tambak, sungai, dan waduk (Rumondor dkk, 2019) Teknologi sistem keramba ini relatif tidak mahal dan efisien dalam budidaya. Penempatan keramba pada perairan memiliki kedalaman lebih dari 2 meter, sehingga dalam proses pengontrolan lebih mudah dan meningkatkan produksi penerapan padat tebar lebih tinggi (Mudlofar dkk, 2013).

Pemeliharaan ikan juga sangat bergantung pada pakan yang memiliki peranan penting sebagai sumber energi, pertumbuhan dan perkembangbiakan. Sebab nutrisi yang terkandung dalam pakan ikan harus benar terkendali dan memenuhi kebutuhan ikan, namun biaya pakan komersial air tawar terbilang mahal (Devani,

2019). Hal ini bisa di minimalisir dengan pembuatan pakan yang dibuat sendiri, bahan alternatif yang akan dijadikan pakan tambahan harus memiliki kandungan nutrisi yang cukup untuk kebutuhan ikan dan juga meminimkan biaya produksi untuk memperoleh hasil yang maksimal (Mukti dkk, 2020). Salah satu jenis pakan alternatif yang digunakan yakni maggot yang merupakan pakan alternatif dengan sumber protein hewani tinggi sebesar 44,26 %. Dibandingkan dengan pakan buatan kandungan protein maggot lebih tinggi berkisar antara 20-25% (Putri dkk, 2019).

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 3^k dengan desain faktorial 3^2 dimana pangkat 2 menunjukkan banyaknya faktor sedangkan 3 menunjukkan banyaknya taraf yang akan mempunyai faktor-faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui performa pemeliharaan ikan patin dengan perlakuan khusus yang diharapkan dapat menjadi acuan sumber informasi dan wawasan bagi masyarakat desa Tebalooan Duduk Sampeyan dalam menunjang keberhasilan pembuatan pakan dan budidaya ikan patin dengan maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Identifikasi permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang memunculkan perumusan masalah untuk peneliti. Rincian rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh dan perlakuan pemberian pakan fermentasi dapat meningkatkan pertumbuhan berat rata-rata ikan patin?
2. Apakah pengaruh dan perlakuan pemberian pakan komersial dapat meningkatkan pertumbuhan berat rata-rata ikan patin?
3. Apakah dari pemberian kombinasi pakan maggot dan pakan komersial dengan kandungan komposisi yang efektif dapat meningkatkan berat pertumbuhan ikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dan perlakuan pemberian jenis pakan fermentasi maggot terhadap pertumbuhan berat ikan.
2. Mengetahui pengaruh dan perlakuan pemberian jenis pakan pakan komersial terhadap pertumbuhan berat ikan.
3. Mengetahui pengaruh dan perlakuan pemberian jenis pakan kombinasi fermentasi maggot dan pakan komersial terhadap pertumbuhan berat ikan.
4. Mengetahui pembuatan pakan yang sederhana dan memanfaatkan pakan yang tersedia di alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pembudidaya:
Sebagai acuan atau pengetahuan tambahan mengenai pengaruh pemberian pakan bagi produktivitas ikan dengan biaya pembelian pakan seminimal mungkin dan nutrisi terpenuhi.
2. Untuk penulis:
Memperdalam keilmuan peneliti serta menerapkan dalam kehidupan
3. Untuk peneliti lain:
Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan di masa depan dari peneliti yang akan meneliti pada topik yang sama, agar menjadi satu pemikiran yang sama.

1.5 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan pada saat penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan dan pH air tambak dalam keadaan baik
2. Ikan patin yang ditebar diasumsikan sehat dan baik
3. Plankton sebagai makanan tambahan ikan patin diasumsikan jumlah banyak

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain rancangan acak lengkap

faktorial

2. Jenis pakan yang dibuat menggunakan bahan sederhana dan mudah diperoleh
3. Pembagian kolam dibuat dengan ukuran 1,5 m x 1 m
4. Peneliti tidak memperhitungkan biaya yang diperlukan.
5. Data yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu yaitu dua minggu.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan proposal penelitian memiliki beberapa tahapan sesuai dengan sistematika laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan latar belakang dan gambaran umum masalah yang akan diselesaikan dengan singkat dan jelas, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan studi literature yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian. Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang digunakan untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga berisi teknik pengumpulan data serta metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan menguraikan proses pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah disertai dengan analisis dari hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian dari pengolahan data yang sesuai dengan tujuan yang diambil serta memberikan saran kepada semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

